BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 61 siswi kelas XI dan XII di SMA Hasanuddin Wajak maka dapat disimpulkan :

1. Sebanyak 49 responden (80%) memiliki pengetahuan terkait anemia dengan kategori baik, 12 responden (20%) memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup, dan responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang.
2. Sebanyak 40 responden (66%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), 13 responden (21%) patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), dan 8 responden (13%) patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD).
3. Berdasarkan hasil analisis uji fisher exact didapatkan hasil $p = 0,084$ ($p > \text{nilai } \alpha=0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan anemia dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) pada siswi kelas XI dan XII SMA Hasanuddin Wajak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu :

1. Bagi Remaja Putri

Bagi remaja putri, disarankan untuk lebih patuh dalam mengkonsumsi TTD mengingat bahwa dengan mengkonsumsi TTD secara rutin akan menurunkan resiko remaja putri mengalami anemia.

2. Bagi SMA Hasanuddin Wajak

Disarankan kepada pihak sekolah untuk lebih sering mengingatkan para siswi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, pihak sekolah juga harus memantau kerutinan siswi dalam mengkonsumsi TTD setiap minggunya. Pihak sekolah bisa menyediakan kartu suplementasi TTD atau sejenisnya untuk mengontrol kerutinan siswi dalam mengkonsumsi TTD.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan meneliti secara lebih rinci mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi TTD serta upaya peningkatan kesadaran pentingnya mengkonsumsi TTD selain dengan penyuluhan terkait anemia.